

KD 3.2 :Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)

Materi : Pengetahuan Dasar-Dasar Pemetaan

NAMA : KELAS :

1 *Pengertian Peta (pilih tokoh dan pengertian yang diberikan)
 klik kotak berbentuk drop down*

NAMA TOKOH/ INSTANSI

PENGERTIAN YANG DIBERIKAN

Peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu, digambar pada bidang datar melalui sistem proyeksi tertentu.

Peta adalah gambaran konvensional dari kenampakan muka bumi yang diperkecil seperti ketampakan nya kalau dilihat vertikal dari atas, dibuat pada bidang datar dan ditambah tulisan-tulisan sebagai penjelas.

Peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

Peta adalah lukisan dengan tinta dari seluruh atau sebagian permukaan bumi yang diperkecil dengan perbandingan ukuran yang disebut skala atau kadar.

Peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan.

NAMA :

KELAS :



2 Komponen Peta

(tempelkan nama komponen peta) tarik tulisan taruhlah pada gambar yang sesuai!

Amati komponen peta yang terdapat pada peta berikut !



Orientasi Peta

Sistem Koordinat

Judul Peta

Legenda & Simbol

Inset Peta

Garis Batas

Skala Peta

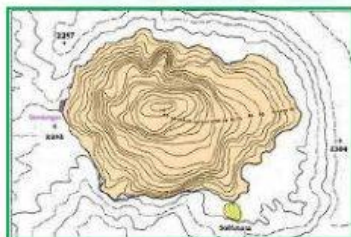
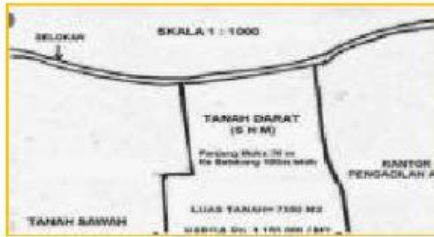
Sumber & Pembuat Peta

3

Jenis-jenis peta

Pasangkan Dengan Menarik Panah Jenis Peta Yang Sesuai!

GAMBAR PETA



JENIS PETA

PETA UMUM

PETATEMATIK

PETA TOPOGRAFI

PETA SKALA SEDANG

PETA KADASTER

PETA TURIS

NAMA :

KELAS :

4

Proyeksi Peta

Jawablah pertanyaan tersebut dengan mengklik tombol

1. Pada globe, Indonesia mudah ditemukan karena wilayahnya berada di bagian tengah. Untuk memetakan wilayah Indonesia dan wilayah sekitarnya seperti Malaysia, Papua Nugini, Kongo, Zaire, Kamerun (Afrika), Brazil, Columbia (Amerika), Solomon, Samoa proyeksi yang tepat digunakan adalah proyeksi...
2. Proyeksi peta yang sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub seperti Norwegia, Swedia, Finlandia, Rusia, Alaska Greenland dan Islandia adalah proyeksi...
3. Proyeksi untuk menggambarkan daerah lintang tengah seperti Mongolia, Inggris, China, Jepang, Rusia, dan Amerika Serikat menggunakan proyeksi...
4. Ciri-ciri proyeksi peta sebagai berikut.
 - garis-garis meridian membentuk garis lurus
 - garis paralel berupa garis lengkung
 - menggambarkan daerah lintang 45^0Ciri-ciri proyeksi menggambarkan proyeksi...
5. Daerah A terletak pada ketinggian 75 meter di atas permukaan laut dan memiliki karakteristik daerah yang memiliki musim panas terjadi panas tinggi dan waktu musim dingin terjadi hujan salju. Untuk memetakan daerah tersebut menggunakan proyeksi

**JAWABLAH
PERTANYAAN DENGAN
KLIK SEKALI TOMBOL
MERAH**

**DAN ANANDA
BERBICARA DIDEPAN HP
ANANDA**

**JIKA INGIN MERUBAH
JAWABAN SILAHKAN
KLIK ULANG TOMBOL
DAN SEBUTKAN
JAWABAN BARU**

(SEPERTI VORCE NOTE)

NAMA :

KELAS :

5

Sketsa Tataguna Lahan pada Peta

Berilah tanda ceklis (v) pada jawaban yang benar

Gambar 1

Daerah pada x gambar tata guna lahan tersebut dimanfaatkan untuk industri gula karena



☐ dekat dengan jalanraya

☐ dekat dengan bahan baku

☐ jauh dari pemukiman penduduk

☐ dekat dengan pasar

☐ jauh dari lahan pertanian

Gambar 2

Pertimbangan yang mendasarididirikannya industri semen didaerah perbukitan batu kapur adalah



☐ Dekat dengan bahan baku

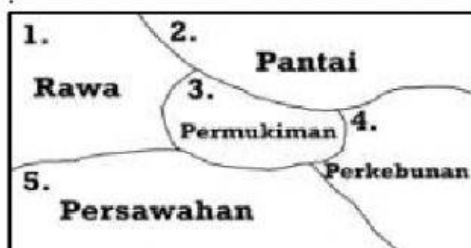
☐ Biaya angkut mahal

☐ Bahan bakunya berat

☐ Menghindari polusi udara

Gambar 3

Lokasi ideal untuk peningkatan penghasilan masyarakat berupa kegiatan minatani sebaiknya di zona bernomor ...



☐ 1, memanfaatkan lahan tidur

☐ 2, merupakan penghasil ikan

☐ 3, tersedia tenaga kerja produktif

☐ 4, memanfaatkan lahan di sela pohon

☐ 5, lokasi pertanian utama penduduk

NAMA :

KELAS :

6.

Skala Peta

Jawablah pertanyaan berikut !

Karena suatu sebab, terdapat peta Pulau Jawa tanpa skala. Pada peta tersebut Jarak Jakarta – Bogor = 4 cm. Untuk menentukan skala yang akurat Aditya membandingkan dengan naik sepeda motor dari Jakarta ke Bogor dengan kecepatan 80 km/jam dalam waktu 45 menit. Berdasarkan ilustrasi tersebut maka skala petanya adalah



T

INSAN CENDEKIA